

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh elemen dalam *fraud diamond theory* terhadap kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, target keuangan, sifat industri, pengawasan yang tidak efektif, rasionalisasi dan kapabilitas. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini memiliki populasi yang terdiri dari semua perusahaan BUMN non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2017-2021. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini berjumlah 95 laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik dalam pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan terbukti berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan variabel lainnya yakni tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, target keuangan, sifat industri, pengawasan yang tidak efektif, rasionalisasi dan kapabilitas tidak terbukti berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: Teori *Fraud Diamond*, Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Kebutuhan Keuangan Pribadi, Sifat Industri, Pengawasan yang Tidak Efektif, Rasionalisasi, Kapabilitas, Beneish M-Score Model